

## **Pelatihan Literasi Digital Dalam Bermedia Sosial Pada Ikatan Remaja Islam Masjid At-Taubah**

**Muhamad Hasan<sup>1</sup>, Jordy Lasmana Putra<sup>2</sup>, Mugi Raharjo<sup>3</sup>, Hani Harafani<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi,  
Universitas Nusa Mandiri  
Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar,  
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620  
[muhamad.mhx@nusamandiri.ac.id](mailto:muhamad.mhx@nusamandiri.ac.id)<sup>1</sup>, [Jordy.jlp@nusamandiri.ac.id](mailto:Jordy.jlp@nusamandiri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[mugi.mou@nusamandiri.ac.id](mailto:mugi.mou@nusamandiri.ac.id)<sup>3</sup>, [hani.hhf@nusamandiri.ac.id](mailto:hani.hhf@nusamandiri.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstract**

*The At-Taubah Mosque Islamic Youth Association (IKRIMA) is an Islamic mosque organization located in the Pancoran area, South Jakarta. The various activities they carry out now include the use of the internet and of course social media as a means of seeking and obtaining information. Social media is something that internet users access the most every day. However, as we know Social Media has two sides, namely positive vibes and negative vibes where it all comes back to each of us in responding to or creating the content. For that we need positive content that is educational in nature so that we can balance the negative side of other content. Not all IKRIMA members are aware that social media actually contains information, identity, and digital traces in it. Currently, social media is still used to only express feelings, sadness, joy, confusion, longing to be poured out there. Therefore, it is necessary to hold counseling in the form of community service activities to fulfill the Tridharma of Higher Education with the aim of providing insight to the At-Taubah Mosque Islamic Youth Association regarding the importance of knowing Digital Information, Digital Identity, and Digital Footprints contained in a Social Media. The method we use in this community service is by way of a workshop, with the hope that the administrators and members of the At-Taubah Mosque (IKRIMA) Islamic Youth Association (IKRIMA) can understand the importance of managing social media owned by IKRIMA, so that they are always wise in their use.*

*Keywords: Social Media, Education, Digital, Islamic Youth Association At-Taubah Mosque*

### **Abstrak**

Ikatan Remaja Islam Masjid At-Taubah (IKRIMA) adalah sebuah organisasi islam masjid yang berada di daerah Pancoran, Jakarta Selatan. Beragam kegiatan yang mereka lakukan sekarang sudah mencakup penggunaan internet dan tentunya media sosial sebagai sarana mencari serta mendapatkan sebuah informasi. Media sosial menjadi sesuatu yang paling sering di akses para pengguna internet setiap harinya. Namun, seperti kita ketahui Media Sosial memiliki dua sisi yaitu positif *vibes* dan negatif *vibes* dimana itu semua kembali lagi ke diri kita masing-masing dalam menanggapi ataupun membuat konten tersebut. Untuk itulah dibutuhkan yang namanya konten-konten positif yang bersifat edukasi supaya kita bisa menyeimbangkan sisi negatif pada konten-konten lainnya. Tidak semua anggota IKRIMA menyadari bahwa media sosial ternyata terdapat informasi, identitas, dan jejak digital di dalamnya. Saat ini media sosial masih digunakan untuk hanya sebatas mencurahkan perasaan saja, sedih, senang, galau, rindu dicurahkan disana. Oleh karena itu, perlu diselenggarakan penyuluhan dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat untuk memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi dengan tujuan memberikan wawasan kepada Ikatan Remaja Islam Masjid At-Taubah mengenai pentingnya untuk mengetahui Informasi Digital, Identitas Digital, dan Jejak digital yang terkandung dalam sebuah Media Sosial. Metode yang kami gunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara Workshop, dengan harapan, para pengurus dan anggota Ikatan Remaja Islam Masjid At-Taubah (IKRIMA) dapat memahami pentingnya hal tersebut pengelolaan media sosial yang dimiliki oleh IKRIMA, agar selalu bijak dalam penggunaannya.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Edukasi, Digital, Ikatan Remaja Islam Masjid At-Taubah

### **PENDAHULUAN**

Dunia digitalisasi membuat kebiasaan berubah begitu cepat terutama dalam literasi

digital di era saat ini semua yang kita dapatkan bisa kita raih hanya dalam satu genggamannya yaitu smartphone, dengan kemajuan teknologi saat ini semua aktifitas didunia bahkan bisa kita lihat

secara mudah mulai dari bermedia sosial, menonton hiburan, bersosialisasi bahkan melakukan ide bisnis baru yang saat ini terus berkembang. Pandemi covid-19 yang terjadi seluruh negara menimbulkan gejala perekonomian dan berdampak pada sektor rumah tangga. Hal ini karena terjadi akibat naiknya harga kebutuhan pokok. Perempuan memegang peranan penting bagi rumah tangga saat ini [1]. Dampak dari pandemi Covid-19 Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan kehidupan aktivitas masyarakat yang pada awalnya dapat beraktivitas bebas menjadi sangat terbatas sehingga menimbulkan permasalahan di masyarakat [2]. Namun dampak positif dari covid-19 membuat era digitalisasi semakin pesat untuk bisa diterima kalangan masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Setiap dosen yang merupakan salah satu bagian dari Perguruan Tinggi memiliki kewajiban untuk dapat melaksanakan Tri Dharma tersebut. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu upaya untuk dapat lebih dekat dengan masyarakat, dengan cara saling berbagi ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Terutama dalam hal pelatihan komputer serta pengenalan teknologi informasi. Masih banyak masyarakat yang belum memahami penggunaan aplikasi tertentu dengan baik dan juga betapa bergunanya pengenalan dan tutorial penggunaannya [3].

Kemajuan teknologi informasi dan internet saat ini mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah. Setiap orang bebas memasukkan informasi di dunia maya tanpa Batasan [4]. Digitalisasi telah mengubah dan melakukan transfigurasi teknologi media dan komunikasi. Jaringan telepon otomatis yang sebelumnya dioperasikan secara manual sekarang bisa dioperasikan oleh perangkat jaring-intelek komputer dengan perangkat lunak yang mampu mengkonfigurasi jaringan cerdas (*intelligent network*) dengan fitur-fitur kompleks digital. (AG Eka wenas) Media digital memudahkan setiap penggunaannya untuk saling berbagi informasi. Sumber informasi bisa berasal darimana saja. Tidak dapat dipungkiri, perkembangan media digital begitu pesat [5]. Jenis media sosial yang dikenal oleh masyarakat sangat beragam. Menurut hasil riset oleh 'We Are Social' diantara banyaknya jenis media sosial tersebut, media sosial yang diminati orang Indonesia saat ini diantaranya Youtube, Facebook, Instagram dan Twitter [6].

Mitra kami adalah Ikatan Remaja Islam Masjid At-Taubah (IKRIMA) Bermula dari pemuda pemudi Islam berkumpul, tidak hanya dalam kepentingan spiritual namun juga menjadi tempat untuk bertukar pikiran untuk menghadapi masalah yang sedang dihadapi bersama.

Organisasi IKRIMA memiliki gagasan sesuai dengan bidangnya dalam melaksanakan dakwah Islam secara umum sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW dan berupaya membentuk kader-kader remaja Islam, IKRIMA sendiri memiliki platform media sosial yang digunakan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan, dalam penggunaannya selama ini pengurus kurang memahami terkait kebijakan-kebijakan, dan juga ketentuan yang ada. Oleh karena itu, perlu diselenggarakan penyuluhan dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat untuk memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi dengan tujuan memberikan wawasan kepada Ikatan Remaja Islam Masjid At-Taubah mengenai pentingnya untuk mengetahui Informasi Digital, Identitas Digital, dan Jejak digital yang terkandung dalam sebuah Media Sosial. Dengan harapan, para pengurus dan anggota Ikatan Remaja Islam Masjid At-Taubah (IKRIMA) dapat memahami pentingnya hal tersebut dalam kegiatan sehari-hari yang notabennya selalu mengacu kepada media sosial dan bijak dalam menggunakannya agar tidak terjadi hal negatif yang tidak kita inginkan.

## METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

### 1. Bentuk Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dapat menjadi wahana penerapan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam upaya memberikan sumbangan dalam pemecahan masalah yang ada di masyarakat [7]. Pengabdian kepada masyarakat kali ini kami lakukan dalam bentuk lokakarya hybrid yaitu penggabungan Teknik daring dan luring dimana Teknik penyampaian materi kita lakukan secara luring dan daring begitu juga para peserta dan panitia, Teknik penyampaian materi yang digunakan adalah ceramah untuk penyampaian materi, bagi peserta yaitu bagaimana pemanfaatan media sosial yang tengah trend saat ini dilakukan. Lokakarya ini menggunakan aplikasi Zoom untuk sesi daring sebagai media pengganti ruang ajar untuk memenuhi protokol kesehatan di kala Pandemi Covid-19 [8].

### 2. Tahapan Kegiatan

#### a. Analisis Situasi

Analisis situasi bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang lokasi pelatihan, peserta dan kebutuhan yang diperlukan oleh peserta serta ketersediaan fasilitas pendukung.

#### b. Persiapan Abdimas

Dari hasil analisa yang didapat kemudian dibentuklah tim tutor dan materi yang akan disampaikan sesuai kebutuhan mitra dan estimasi biaya serta kelengkapan pembuatan proposal kegiatan.

#### c. Pelaksanaan Abdimas

Pengabdian masyarakat ini akan dilakukan pada tanggal 20 Maret 2022 yang akan dilaksanakan secara hybrid (Offline & Online) di di Ikatan Remaja Islam Masjid At-Taubah Jl. Pancoran Barat VIII, Tegal Parang, Kota Jakarta Selatan 12780, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

#### d. Laporan Kegiatan Abdimas

Setelah pelaksanaan pelatihan selanjutnya dikumpulkan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan dan dibuatlah laporan hasil kegiatan yang berisi rangkaian kegiatan, dokumentasi, bukti kehadiran dan kuesioner yang telah diisi oleh peserta.

#### e. Luaran Pengabdian Masyarakat

Pada kegiatan kali ini luaran yang dipilih adalah pembuatan press release dan artikel yang akan diterbitkan pada Jurnal Abdimas.

#### 3. Evaluasi

Setelah pemaparan materi dan diskusi selesai, evaluasi kegiatan dilakukan demi perbaikan-perbaikan pada kegiatan selanjutnya. Evaluasi dilakukan dengan pertanyaan kuisisioner secara online.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan kegiatan ini yang telah dilaksanakan dalam bentuk pelatihan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Situasi

Pada tahap ini panitia yang telah terbentuk melakukan survey tempat yang membutuhkan pelatihan tersebut secara daring dengan melaksanakan kunjungan dengan pengurus komunitas serta membicarakan terkait pelatihan apa yang diperlukan pada komunitas. Dari kegiatan tersebut didapat informasi jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan dimana peserta merupakan anggota komunitas dan pengurus yang berusia muda yaitu 15-25 tahun dari latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda. Adapun materi yang dipilih adalah literasi digital yang juga menjadi keinginan bagi anggota komunitas pada materi tersebut. Metode hybrid dipilih untuk pelaksanaan ini dikarenakan masih adanya pandemic covid-19.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan diatas, identifikasi permasalahan yang terjadi di Ikatan Remaja Islam Masjid At-Taubah adalah :

- a. Kebanyakan anggota belum mengetahui tentang identitas, informasi, dan jejak digital yang terkandung dalam media sosial.
- b. Kurangnya pemahaman mengenai baik dan buruknya media sosial.
- c. Kurangnya pemahaman anggota dalam memanfaatkan media sosial, terutama mengenai informasi, identitas, dan jejak digital dalam media sosial.

#### 2. Persiapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Persiapan yang panitia lakukan sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung adalah membentuk panitia tim yang terdiri dari 4 dosen dan 5 mahasiswa sebagai anggota. Ketua bertugas memberikan sambutan sekaligus menjadi moderator, Tim tutor bertanggung jawab terhadap materi dalam bentuk powerpoint kemudian tim yang lain dan anggota mahasiswa bertugas menyebarkan kuesioner, presensi dan bukti kehadiran serta dokumentasi dan press release.

#### 3. Pelaksanaan

Untuk mengatasi permasalahan yang mitra diperlukan penyampaian materi yang berjalan sesuai target yaitu :

1. Peserta mendapatkan wawasan lebih luas mengenai Literasi Digital dalam bermedia sosial.
2. Peserta mengetahui lebih dalam apa itu Informasi Digital, Identitas Digital, dan Jejak Digital
3. Peserta memahami bagaimana memanfaatkan media sosial dalam meningkatkan pemahaman tentang Informasi, Identitas, dan Jejak yang terdapat dalam media sosial.
4. Untuk durasi waktu pelaksanaan =- 4 jam
5. Pelaksanaan secara hybrid offline di masjid at-taubah dan online via zoom meeting
6. Peserta yang mengikuti kegiatan ±20 peserta

Untuk bisa mencapai target pelaksanaan maka tim membagi beberapa tugas untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti :

1. Membuat Modul Pengabdian Masyarakat sebagai persiapan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.
2. Membuat proposal pengabdian masyarakat kemudian di ajukan ke LPPM Universitas Bina Sarana Informatika
3. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan prosedur yang ada yakni harus

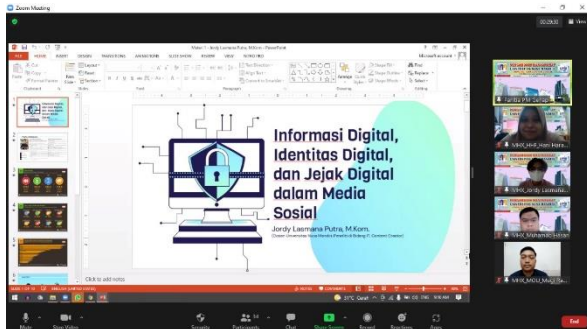
- mematuhi protokol kesehatan yang berlaku dengan melalui Zoom Meeting (online)
4. Menerapkan sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat
  5. Membuat laporan pengabdian masyarakat sebagai bukti pelaksanaan pengabdian masyarakat sudah dijalankan dengan baik.

Diharapkan dengan pembagian tugas tersebut pelaksanaan nantinya akan berjalan dengan lancar.

Adapun pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu, 20 Maret 2022  
 Tempat : Hybrid (offline di masjid at-taubah, online di Zoom Meeting)  
 Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Dengan dihadiri oleh ±20 peserta acara ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan langsung dilanjutkan dengan pemaparan materi serta ditutup dengan ucapan terima kasih dari pengurus komunitas IKRIMA mengabdikan serta penyerahan merchandise secara simbolis untuk menunjang kinerja di sekertariat.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Daring

Pada Gambar 1. Adalah proses penyampaian materi oleh tutor Bapak Jordy Lasmana Putra, M.Kom yang membahas mengenai Informasi Digital, Identitas Digital, dan Jejak Digital dalam Media Sosial.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Luring Pada Gambar 2. Merupakan proses foto bersama terdiri dari panitia dan peserta kegiatan.



Gambar 3. Penyerahan Merchandise

Pada Gambar 3. Merupakan proses pemberian Merchandise oleh Panitia Kegiatan kepada perwakilan dari pengurus IKRIMA, yaitu sdr. Khairul Umam selaku Ketua IKRIMA.

#### 4. Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini diterima dan bermanfaat bagi peserta maka dibuatlah kuesioner yang akan menjadi umpan balik dari kegiatan tersebut Kuesioner seperti pada gambar 4 dibawah ini :

**KUESIONER  
 KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
 (PESERTA)**

Responden Yth,  
 Kami minta kesediaan anda untuk mengisi kuesioner mengenai Kegiatan yang telah Anda ikuti di lingkungan Universitas Nusa Mandiri

**1. Data Kegiatan**

F1-1 Jenis Kegiatan :  Pelatihan  Workshop  Seminar  
 F1-2 Tema Kegiatan : Informasi Digital, Identitas Digital, dan Jejak Digital Dalam Media Sosial  
 F1-3 Tanggal Pelaksanaan : 20-03-2022 (Tanggal-Bulan-Tahun)  
 F1-4 Tempat Pelaksanaan : Aula Masjid At-Taubah  
 F1-5 Nama Mitra : IKRIMA At-Taubah

Bagaimana persepsi anda mengenai layanan yang diberikan oleh panitia acara

1. Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	4. Materi/modul pelatihan
<input type="radio"/> Sangat Tidak Puas	<input type="radio"/> Sangat Tidak Puas
<input type="radio"/> Tidak Puas	<input type="radio"/> Tidak Puas
<input checked="" type="radio"/> Cukup Puas	<input checked="" type="radio"/> Cukup Puas
<input type="radio"/> Puas	<input type="radio"/> Puas
<input type="radio"/> Sangat Puas	<input type="radio"/> Sangat Puas
2. Acara dimulai tepat waktu	5. Ransumsi
<input type="radio"/> Sangat Tidak Puas	<input type="radio"/> Sangat Tidak Puas
<input type="radio"/> Tidak Puas	<input type="radio"/> Tidak Puas
<input checked="" type="radio"/> Cukup Puas	<input checked="" type="radio"/> Cukup Puas
<input type="radio"/> Puas	<input type="radio"/> Puas
<input type="radio"/> Sangat Puas	<input type="radio"/> Sangat Puas
3. Susunan acara berjalan dengan baik	6. Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung
<input type="radio"/> Sangat Tidak Puas	<input type="radio"/> Sangat Tidak Puas
<input type="radio"/> Tidak Puas	<input type="radio"/> Tidak Puas
<input checked="" type="radio"/> Cukup Puas	<input checked="" type="radio"/> Cukup Puas
<input type="radio"/> Puas	<input type="radio"/> Puas
<input type="radio"/> Sangat Puas	<input type="radio"/> Sangat Puas

Gambar 4. Kuisisioner Peserta

Dari hasil kuesioner yang sudah diisi rata-rata peserta merasa puas terhadap kegiatan yang dilaksanakan, mulai dari informasi pelaksanaan kegiatan, ketepatan waktu dimulainya acara, susunan acara, materi yang disampaikan, konsumsi, sarana-prasarana, dan juga motivasi peserta untuk mengikuti kegiatan serupa lainnya jika diadakan dikemudian hari.

## KESIMPULAN

Terlaksananya kegiatan ini menambah wawasan pengurus IKRIMA dalam bermedia sosial, khususnya terkait Literasi Digital, hal ini dapat menambah pemahaman pengurus dalam mengelola media sosial yang dimiliki agar lebih bijaksana dan berhati-hati, apa lagi terkait Informasi Digital, Identitas Digital, dan Jejak Digital dalam Bermedia Sosial.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam kegiatan ini :

1. Pengurus Masjid At-taubah yang banyak membantu dalam penyediaan tempat dan pengumpulan peserta.
2. Anggota Organisasi IKRIMA Masjid At-Taubah
3. Pihak LPPM Universita Nusa Mandiri
4. Rekan-rekan Dosen dan Mahasiswa yang telah membantu jalannya acara
5. Pihak pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. N. I. RAKHMANITA, M. M. SE, D. B. PUTRA, and ..., "Pelatihan Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Majelis Talim Hidayatul Mubtadiin," *Repository.Bsi.Ac.Id*, vol. 3, no. 2, pp. 65–70, 2021.
- [2] S. Rusiyati, I. Elyana, W. A. Basudani, and ..., "Mengelola Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Pelajar Yayasan Sigma Foundation," *J. AbdiMas ...*, vol. 3, no. 2, pp. 1–6, 2021.
- [3] L. D. Utami *et al.*, "Pelatihan pembuatan laporan keuangan untuk komunitas bogor mengabdikan," vol. 3, no. 2, pp. 53–58, 2021.
- [4] N. Kurnianingsih, I., Rosini, dan Ismayati, "(literacy)Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga," *J. Pengabdian*

- Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 61–76, 2017.
- [5] I. P. G. Sutisna, "Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19," *STILISTIKA J. Pendidik. Bhs. dan Seni*, vol. 8, no. 2, pp. 268–283, 2020.
  - [6] D. S. Puspitarini and R. Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House)," *J. Common*, vol. 3, no. 1, pp. 71–80, 2019.
  - [7] O. M. Anwas, "Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 17, no. 5, p. 565, 2011.
  - [8] I. Teknologi and B. Rakyat, "PELATIHAN DIGITAL FINANCIAL DAN PUBLIKASI DIGITAL UNTUK," vol. 3, no. 2, pp. 79–84, 2021.